

**REPRESENTASI KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN
(Studi Analisis Wacana Kritis Pada Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Sosiologi**



Diajukan oleh:

Rahmaulidia Veritasari

5011511048

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP
PEREMPUAN (Studi Analisis Wacana Kritis Pada Novel
Imperfect Karya Meira Anastasia)**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

RAHMAULIDIA VERITASARI

(5011511048)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 12 Agustus 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,

Sujadmi, S.Sos., M.A.

Pembimbing II,

Herdiyanti, S.Sos., M.Si

Penguji I,

Dr. Ibrahim, M.Si.

Penguji II,

Luna Febriani, S.Sos., M.A

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Tanggal 12 Agustus 2019

Sujadmi, S.Sos., M.A.

Ketua Jurusan Sosiologi



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAULIDIA VERITASARI

NIM : 5011511048

Program Studi : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunijuk, 12 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Rahmaulidia Veritasari

MOTTO

“BEKERJA KERAS DAN BERSIKAP BAIKLAH. HAL LUAR BIASA AKAN TERJADI”

“A DREAM DOESN'T BECOME REALITY THROUGH MAGIC; IT TAKES SWEAT, DETERMINATION DAN HARD WORK”

(COLIN POWELL)

“BERUBAHLAH UNTUK DIRIMU SENDIRI, BUKAN UNTUK ORANG LAIN. KALAU KAMU BERUBAH UNTUK MENYENANGKAN ORANG LAIN, PERUBAHAN ITU AKAN MENJADI SEBUAH KETERPAKSAAN DAN SULIT UNTUK DILAKUKAN DALAM JANGKA PANJANG.”

(Mei)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang dicintai yaitu Bapak Rahutomo Samiono dan Ibu Sri Indratmi dan Adek Rahmadita Hariandini yang selalu mendokan, memberikan kasih sayang, dukungan dan nasehat.

Sahabat-sahabat Diella Dwi Indrianti, Alfi Rianti, Nurindawati, Andri Saputra yang selalu memberikan dukungan, doa, kritikan pedas dan selalu ada.

Satrio Hutomo

Sahabat angkatan 2015 Iky, Anton, David, Angky, Ratna, Dauma, Tiara, Arum.

Sahabat seperjuangan saat skripsi Laura Yulindasari, Widya Miranthi.

Keluarga Mahasiswa FISIP Universitas Bangka Belitung

Almamater tercinta, Universitas Bangka Belitung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Representasi Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan (Studi Analisis Wacana Kritis pada Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia). Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung.

Banyak hambatan dan kendala dihadapi oleh penulis dalam penulisan skripsi ini, hambatan tersebut dapat dilewati karena berkah dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bentuk bantuannya kepada :

1. Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung;
2. Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc selaku guru besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiolog;
3. Dr. Ibrahim, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
4. Sujadmi, S.Sos., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Plt. Ketua Jurusan Program Studi Sosiologi dan sebagai Pembimbing I yang telah memberikan koreksi, saran dan ilmu yang membangun dalam proses penulisan skripsi serta pembelajaran;
5. Jamillah Cholillah, S.Sos., M.A selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
6. Luna Febriani, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung;
7. Putra Pratama Saputra, MPS.Sp selaku Kepala Laboratorium Rekayasa Sosial Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
8. Herdiyanti, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi;

9. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi, staf BAAK, dan staf BAUK yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman dalam proses belajar mengajar serta kegiatan lainnya;
10. Sahabat dan rekan-rekan di kelas A dan B Sosiologi 2015 terimakasih untuk pertemanan selama masa kuliah;
11. Teman-teman KKN XIII Tanah Bawah terima kasih untuk pengalaman, kebersamaan dan kenangan yang telah dilalui bersama-sama.

Penulis berharap dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan sekarang dan dimasa yang akan datang.

Balunijuk, Agustus 2019

Penulis,

Rahmaulidia Veritasari

ABSTRAK

RAHMAULIDIA VERITASARI, Representasi Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan (Studi Analisis Wacana Kritis pada Novel Imperfect Karya Meira Anastasia). Dibimbing oleh Sujadmi dan Herdiyanti.

Kekerasan simbolik merupakan kekuasaan yang dipergunakan untuk mengonstruksi suatu objek ataupun realita yang ada dalam masyarakat. Kekerasan simbolik pada penelitian ini adalah kekerasan simbolik terhadap perempuan yang diilustrasikan melalui media. Media yang digunakan adalah novel yang berjudul Imperfect karya Meira Anastasia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis representasi kekerasan simbolik terhadap perempuan yang diilustrasikan pada Novel Imperfect karya Meira Anastasia.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis Novel Imperfect karya Meira Anastasia sebagai objek penelitian. Teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu teori analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Kekerasan simbolik yang terkandung dalam novel tersebut akan dikaji menggunakan 3 dimensi yaitu teks, praktik wacana dan praktik sosial budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan pada analisis pertama yaitu analisis teks terdapat tiga belas teks yang merepresentasikan kekerasan simbolik. Dari tiga belas teks tersebut terdapat dua dominasi, diantaranya dominasi atas bentuk tubuh dan dominasi otonomi dalam rumah tangga. Kemudian melalui analisis praktik wacana, peneliti melihat bahwa kekerasan simbolik pada perempuan terjadi dan dialami masyarakat saat ini. Adanya kekerasan simbolik sebagaimana yang telah diproduksi Meira dalam Novel Imperfect dibenarkan oleh pembacanya dan hal ini sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Terakhir, pada analisis praktik sosial budaya peneliti mendapatkan hasil kekerasan simbolik yang dialami oleh penulis novel terjadi dikarenakan adanya standarisasi perempuan ideal menurut masyarakat, praktik budaya patriarki dalam keluarga, didukung kebebasan berekspresi dalam media menyebabkan perempuan didominasi oleh laki-laki dan menerima kekerasan simbolik begitu saja.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Kekerasan Simbolik, Perempuan, Media.

ABSTRACT

RAHMAULIDIA VERITASARI, Representation of symbolic violence against women (Study of critical discourse analysis on Novel Imperfect by Meira Anastasia). Supervised by Sujadmi and Herdiyanti.

Symbolic violence is a power used to construct an object or reality that exists in society. Symbolic violence in this study talk about symbolic violence against women which is ilustrated through media. Novel Imperfect by Meira Anastasia become the media used in this study. The purpose of this study is to describe and analyze the representation of symbolic violence against women that illustrated in the novel.

Research carried out by analyzing Novel Imperfect by Meira Anastasia as an object of research. Critical discourse analysis by Norman Fairclough became the theory that used to analyze. The symbolic violence that contained in the novel will be studied using 3 dimensions namely text, discourse practice, and socio-cultural practice. This study uses qualitative method with a critical discourse analysis approach. Data collection techniques used are documentation of data source derived from primary and secondary data.

Research results show that in analysis text level there are thirteen text that contain symbolic violence. Behind thirteen text there are two kind of domination, body shape dominance and autonomy dominance in the household. Then through discourse analysis, researcher see that symbolic violence against women occured and experienced by society. The exsistence of symbolic violence as Meira produced is recognized by the readers and in accordance with community social condition. Last, at socio-cultural practice, researcher found that symbolic violence that experienced by novelist happens because there is an ideal standardization of women in society, patriarchal cultural in the family and supported by opinion freedom in the media that causing women dominated by man and accepted the simbolic violence for granted.

Key Word: Critical Discourse Analysis, Symbolic Violence, Women, Media.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat teoretis	8
2. Manfaat praktis	8
E. Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretik	12
B. Operasionalisasi Konsep	17
C. Alur Berpikir	26
D. Penelitian Terdahulu	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Fokus Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Penulis Novel <i>Imperfect</i>	40
B. Novel <i>Imperfect</i>	43
C. Tokoh dan Karakter dalam Novel <i>Imperfect</i>	47

BAB V PEMBAHASAN

A. Membongkar Teks dalam Novel <i>Imperfect</i> (Analisis Level Teks)	52
1. Teks pertama.....	53
2. Teks kedua	57
3. Teks ketiga	59
4. Teks keempat	62
5. Teks kelima	64
6. Teks keenam	67
7. Teks ketujuh	69

8. Teks kedelapan	71
9. Teks kesembilan	74
10. Teks kesepuluh	79
11. Teks kesebelas	81
12. Teks kedua belas	84
13. Teks ketiga belas	85
B. Analisis Praktik Wacana dalam Novel <i>Imperfect</i>	91
1. Tahap produksi	92
2. Tahap konsumsi	95
C. Analisis Praktik Sosial Budaya dalam Novel <i>Imperfect</i>	103
1. Standar perempuan ideal menurut masyarakat	103
2. Praktik budaya patriarki dalam suatu keluarga	106
3. Media dan kebebasan berekspresi	109
D. Kerangka Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam	
Novel <i>Imperfect</i>	115
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	125
B. Saran	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Analisis Wacana Menurut Fairclough	37
Tabel 4.1 Tokoh dalam Novel <i>Imperfect</i>	49
Tabel 5.1 Teks dalam Novel <i>Imperfect</i> yang Mengandung Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan	89
Tabel 5.2 Pengelompokan Teks Berdasarkan Bentuk Dominasi	91
Tabel 5.3 Analisis Praktik Wacana dalam Novel <i>Imperfect</i>	102
Tabel 5.4 Analisis Praktik Sosial Budaya dalam Novel <i>Imperfect</i>	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rating Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia	6
Gambar 2.1 Bagan Alur Berpikir	26
Gambar 4.1 Foto Meira Anastasia	40
Gambar 4.2 <i>Cover</i> Depan dan <i>Cover</i> Belakang Novel <i>Imperfect</i>	43
Gambar 5.1 Kerangka Analisis menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Novel <i>Imperfect</i>	124



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Buku

Lampiran 2. *Curriculum Vitae*

